

Mari dukung dan doakan
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.
Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,
dapat mentransferkan ke:

BCA GALAXY

788 0917 719

a/n : Bethany Nginden

BUKIT-DOA BETHANY, BROMO



Makalah Family Altar

GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya Tlp 031 593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

Edisi 01

7 Januari 2019

VISI (1)

Masuk awal tahun 2019 ini alangkah baiknya bila kita mengingat kembali visi dari Gereja Bethany Indonesia yaitu Successful Bethany Families. Jadi seluruh kegiatan Gereja Bethany Indonesia harus mengarah pada visi tersebut di atas. Keluarga yang berhasil adalah bila setiap anggota keluarganya siap menjadi tunangan Kristus.

Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus. (2 Korintus 11:2).

Paulus menyatakan bahwa kita telah dipertunangkan dengan Kristus. Kita adalah mempelai wanita yang akan bertemu dengan mempelai laki-laki di dalam pesta perkawinan Anak Domba. Gambaran ini menunjukkan bahwa keluarga yang berhasil adalah keluarga yang mempunyai hubungan yang indah dengan Kristus. Akhir-akhir ini banyak keluarga yang berantakan, karena mereka tidak punya hubungan yang indah dengan Kristus. Mereka mengandalkan kekuatan sendiri untuk memecahkan persoalan yang ada, padahal Tuhan sudah berjanji kalau kita mengandalkan Tuhan, pasti ada jalan keluarnya. Seberat apapun persoalan yang terjadi dalam keluarga kalau kita berjalan bersama Tuhan, pasti pada waktunya akan ada jalan keluarnya sebab bagi Tuhan tidak ada yang mustahil dan bagi orang percaya kepada-Nya pasti akan mengalami pertolongan-Nya.

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah. (Yeremia 17:7-8).

Keluarga yang mengandalkan Tuhan selalu diberkati, sehingga keluarga itu dibuat-Nya berhasil. Tanda-tanda dari keluarga yang punya hubungan yang indah dengan Kristus adalah:

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 04 Januari 2019 : LIBUR
- 11 Januari 2019 : Team FA PC-KR (Bpk. Djoko Pamudji)
- 18 Januari 2019 : Team FA SD (Bpk. Bambang Agus Sufianto)
- 25 Januari 2019 : Team FA SL (Bpk. Andreas Gunarso)
- 01 Februari 2019 : Team FA WN (Bpk. Ronald Najonan)
- 08 Februari 2019 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)

Talkshow FA@Radio BFM 92,9 MHz@ Senin @15.00 -16.00 Wib

- 07 Januari 2019 : LIBUR
- 14 Januari 2019 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 21 Januari 2019 : Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)

**Hadirilah Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden
Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

1. Keluarga yang menempatkan Tuhan di atas segalanya.

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. (Amsal 3:5-6).

- ❖ Keluarga yang berhasil adalah keluarga yang menempatkan Tuhan di atas segalanya, jadi bila ada persoalan yang timbul dalam keluarga maka keluarga itu akan membawa persoalan itu ke hadapan Tuhan, tidak ditangani sendiri dengan kekuatannya sendiri. Misal: ada persoalan dengan anak, kita tidak bisa selesaikan masalah itu dengan kekerasan, tetapi kita harus melibatkan Tuhan untuk menyelesaikan masalah tersebut, kita bisa minta hikmat kepada Tuhan untuk mengatasi masalah yang ada.
- ❖ Banyak hubungan suami dengan istri, orang tua dengan anak yang berantakan karena tidak melibatkan Tuhan dalam hidup mereka. Orang tua yang benar akan membawa anak-anaknya untuk mengenal Tuhan, tidak membiarkan anak-anaknya menyimpang dari kepercayaan kepada Kristus.
- ❖ Teladan orang tua sangat diperlukan oleh anak-anak, khususnya kalau kita sedang menghadapi masalah, apa yang dilakukan orangtua untuk menghadapi masalah tersebut sangat dibutuhkan untuk memberi teladan kepada anak-anak. Kalau orang tua dalam menyelesaikan masalah melibatkan Tuhan, yaitu dengan mengajak semua anggota keluarga, orang tua dan anak-anak berdoa bersama mohon agar diberikan jalan keluar, maka kelak anak-anak akan mencontoh teladan dari orangtua tersebut.
- ❖ Marilah kita meletakkan seluruh kehidupan keluarga kita di tangan Tuhan, sebab kita harus percaya bahwa hanya Tuhan sajalah yang bisa membuat keluarga kita berhasil.

2. Keluarga yang setia mengadakan mezbah keluarga.

Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." (Matius 18:19-20).

- ❖ Mezbah keluarga adalah waktu di mana seluruh anggota keluarga berkumpul bersama mendekatkan diri kepada Tuhan secara bersama-sama. Dalam mezbah keluarga ada pujian dan penyembahan serta perenungan firman Tuhan. Dikatakan ayat di atas bila kita berkumpul dalam nama Tuhan, maka Tuhan akan hadir di tengah-tengah mereka dan pada saat inilah setiap anggota keluarga akan mendapat jamahan dari Tuhan. Karena itu keluarga yang setia melakukan mezbah keluarga akan bertambah pengenalannya akan Tuhan dan dengan sendirinya kerohaniannya akan bertumbuh dewasa.
- ❖ Keluarga yang kokoh akan terbentuk bila keluarga itu setia melakukan mezbah keluarga. Banyak keluarga yang berantakan karena mereka tidak setia mengadakan mezbah keluarga. Bila Tuhan hadir dalam suatu keluarga maka di situlah ada damai sejahtera, ada jalan keluar, ada pertolongan. Keluarga-keluarga menjadi berhasil karena adanya kehadiran Tuhan.

- ❖ Alangkah indahnya bila mulai saat ini kita mengambil keputusan untuk mendirikan mezbah keluarga dan biarlah kita mengizinkan Tuhan berkarya dalam keluarga kita.

3. Keluarga yang memakai Alkitab sebagai dasar dalam kehidupan berkeluarga.

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.(2 Timotius 3:16).

- ❖ Keluarga yang menggunakan Alkitab sebagai dasar dalam kehidupan berkeluarga adalah keluarga yang mengasihi Tuhan, sebab Tuhan mengatakan bahwa kalau kita mengasihi Tuhan, kita akan menuruti segala perintah-Nya. Keluarga yang mengasihi Tuhan akan seringkali membahas kebenaran firman Tuhan dalam kehidupan berkeluarganya.
- ❖ Bangsa Israel diperintahkan untuk selalu mengajarkan perintah Tuhan kepada anak-anaknya. *Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan,haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. (Ulangan 6:6-7).*
- ❖ Marilah kita mengajarkan kepada anak-anak kita tentang kebenaran yang tertulis dalam Alkitab, supaya mereka menemukan Allah yang benar.
- ❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

KAMI DATANG DI HADIRATMU
DALAM SATU KASIH,
DENGAN BERSEHATI
BERJANJI SETIA SAMPAI AKHIR
MENGASIHIMU, YESUS

BERSAMA K'LUARGAKU MELAYANI TUHAN
BERSATU S'LAMANYA MENGASIHENGKAU
TIADA YANG DAPAT MELEBIHI
KASIHMU YA TUHAN
BAGI KAMI ENGAU SEGALANYA

Kesimpulan

Visi gereja Bethany Indonesia adalah Successful Bethany Families. Keluarga bisa sukses bila punya hubungan yang indah dengan Tuhan dan tanda-tanda keluarga yang punya hubungan yang indah dengan Tuhan adalah keluarga yang menempatkan Tuhan di atas segalanya, yang setia mengadakan mezbah keluarga dan yang memakai Alkitab sebagai dasar dalam kehidupan berkeluarga.

Ayat Hafalan

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu. (Amsal 3:5-6).

Ayat Hafalan Minggu lalu

Yang kukehendaki ialah mengenal Dia dan kuasa kebangkitan-Nya dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, di mana aku menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya, (Filipi 3:10-11).